

## V. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian tingkatan serat kasar berpengaruh berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap intake energy, efisiensi protein, dan bobot hidup. Pemberian ransum normal pada masa pemulihan berbeda tidak nyata ( $P \geq 0,05$ ) terhadap intake energy, dan berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap efisiensi protein, dan bobot hidup. Serat Kasar pada level 12% yang diikuti pemberian serat kasar normal pada masa pemulihan merupakan ransum perlakuan terbaik karena mengakibatkan adanya pertumbuhan kompensasi pada entok dan dapat ditolerir oleh entok.

### 5.2. Saran

Pemberian level serat kasar hingga 12% dan diikuti masa pemulihan masih dapat ditolerir oleh entok sehingga dapat digunakan sebagai pakan alternatif untuk menurunkan biaya produksi dan limbah.